



RENCANA

INDUK PENGABDIAN

KEPADA MASYARAKAT

Tahun 2023-2027

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Laman : www.unja.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI
NOMOR 183 /UN21/PT/2023

TENTANG
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2023-2027

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan berbagai program pengabdian yang telah dilaksanakan menjadi kegiatan yang lebih berorientasi kepada pencapaian rencana strategis (renstra) Universitas Jambi dan renstra LPPM Universitas Jambi, perlu ditetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi tahun 2023-2027;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2023-2027;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 366);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1352);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);

9. Keputusan.....

9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 782/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Jambi Pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10399/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jambi Periode Tahun 2020-2024;

Memperhatikan : Nota Dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Nomor 13/UN21.11/PT.01.00/2022 tanggal 11 Januari 2023 perihal Permohonan Penerbitan Keputusan Rektor;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERALIHAN UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2023-2027.

KESATU : Menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi Tahun 2023-2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman dalam mengembangkan pengabdian yang kreatif, inovatif kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa serta kegiatan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu tahun 2023-2027.

KETIGA : Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi tahun 2023-2027 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika tugas dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA Universitas Jambi Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-023.17.2.677565/2023 tanggal 30 November 2022.

KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 12 JAN 2023

REKTOR,

Prof. Drs. H. SUTRISNO, M.Sc., Ph.D.
NIP196612311991021005

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
JAMBI**

TAHUN 2023-2027

Pengarah:

Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Sc. Ph. D
Dr. Drs. Kamid, M.Si

Penanggung Jawab:

Dr. Ade Octavia, S.E., M.M.

Tim Penyusun:

Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si.
Fadlan, SE., MM
Prima, S.E., M.E.
Doni Irham, S.Sy
Agung Astra Saputra, S.Pd
Mieke Wijaya Putri, S.Kom

Disusun oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi
Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus
Universitas Jambi - Jambi - 36361
Sumatera, Indonesia Telp : (0741) 582965
E-mail: lppm@unja.ac.id

KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan perkenan-Nyalah buku Rencana Induk Pengabdian Kepada MAsyarakat (RIPPM) Universitas Jambi dapat diterbitkan. RIPPM ini disusun sebagai upaya Universitas Jambi untuk mengoptimalkan berbagai program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menjadi kegiatan yang lebih berorientasi kepada pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jambi dan Renstra LPPM Universitas Jambi.

Merujuk pada kebijakan Rencana Strategis Universitas Jambi, arah kebijakan dalam peningkatan iptek ditujukan untuk: (a) mempertajam prioritas penelitian inovasi dan terintegrasi dalam rangka pengembangan dan rekayasa iptek yang berorientasi pada permintaan dan kebutuhan masyarakat serta dunia industri, (b) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas iptek dengan memperkuat kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek, (c) menciptakan iklim inovasi dan kreativitas dalam bentuk pengembangan yang tepat untuk mendorong perkuatan struktur industri, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Desa wisata, dan (e) menanamkan serta menumbuhkembangkan budaya inovasi untuk meningkatkan kemandirian bangsa.

Penerbitan RIPPM ini dapat memudahkan para dosen dan mahasiswa untuk memahami program Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing. Ucapan terima kasih kepada tim Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM) Universitas Jambi, yang telah mengorbankan waktu, perhatian, dan sumber daya yang ada sehingga dokumen ini selesai dan dapat dipergunakan. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kemajuan Universitas Jambi secara umum. Semoga kerja keras dan peran kita bersama dapat membawa Universitas Jambi menuju *UNJA SMART* yang berintegritas dan berdaya saing. Akhirnya, kami berharap RIPPM dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan para dosen dalam melaksanakan ebrbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Jambi, Januari 2023

Rektor Universitas Jambi

Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D

KATA PENGANTAR KETUA LPPM

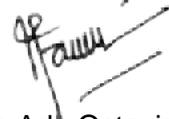
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA 2023–2027 ini dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat mengantarkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA menjadi lembaga pengelola dan penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berstandar global yang berjiwa kewirausahaan.

Sesuai Visi Universitas Jambi untuk menjadi **A World Class Entrepreneurship University Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan** dengan dukungan Pusat Unggulan Ipteks/CoE dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional menunjukkan bahwa LPPM menjadi bagian unit kerja sangat penting dan menentukan. Untuk itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab LPPM untuk mendorong perkembangan penelitian dan pengabdian yang berbasis kewirausahaan.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan kontribusi dalam penyusunan RIPPM Universitas Jambi 2023–2027 ini. Kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak kami harapkan demi suksesnya seluruh rangkaian kegiatan yang telah diprogramkan sangat diharapkan.

Semoga usaha kita semua mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

Ketua LPPM UNJA.



Dr. Ade Octavia, SE.MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR	
KATA PENGANTAR KETUA LPPM	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tujuan Umum PPM	4
1.4 Luaran Umum	4
1.5 Standar PPM	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM LPPM	8
2.1 Sejarah Perkembangan	8
2.2 Tugas pokok dan Fungsi	9
BAB 3. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM	11
3.1 Visi	11
3.2 Misi	11
3.3 Tujuan	11
3.4 Sasaran	12
3.5 Tata Nilai	12
BAB 4. POSISI STRATEGIS PPM	15
4.1 Analisis Kondisi Internal (Kekuan dan kelemahan)	15
4.2 Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	16
4.3 Analisis Posisi Strategis Berdasarkan Analisis SWOT	17
4.4 Strategis Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT	18
BAB 5. ARAH PENGEMBANGAN REFRAMING DAN TRASPORTASI LPPM	20
BAB 6. PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	26
6.1 Uraian Umum Pengelolaan Kegiatan PPM	26
6.2 Perencanaan Kegiatan PPM	26
6.3 Peta Jalan (Roadmap) PPM Universitas Jambi	29
BAB 7. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	35
7.1 Program Strategis	35
7.2 Indikator Kinerja	36
BAB 8. PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

4.1	Unsur Kekuatan dan Kelemahan LPPM Universitas Jambi	15
4.2	Unsur Peluang dan Tantangan LPPM Universitas Jambi	16
4.3	Strategi S x O dan S x T Berdasarkan Analisis SWOT	19
4.4	Strategi W x O dan W x T Berdasarkan Analisis SWOT	19
6.1	Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2023-2027	30
6.2	Kaitan Bidang Fokus Penelitian dan Bidang PPM	33
7.1	Indikator Kinerja PPM	36

DAFTAR GAMBAR

3.1	Tata Nilai LPPM UNJA Dalam Kerangka TIRE UNJA – SMART	14
4.1	Analisi Posisi Strategis LPPM	17
5.1	Arah Pengembangan Universitas Jambi	20
5.2	Strategi SMART LPPM Universitas Jambi	20
5.3	Roadmap Capaian LPPM UNJA	21
6.1	Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PPM	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan surat keputusan Menteri keuangan No 782/KMK.05/2017 Tanggal 1 November 2017, Universitas Jambi secara resmi dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Maka sejak itu, Renstra Universitas Jambi menjadi Renstra Bisnis Universitas Jambi yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan. Visi Universitas Jambi merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Jambi pada masa yang akan datang. Visi Universitas Jambi merupakan pedoman bagi segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan untuk setiap karya nyata kesehariannya dalam rangka menjadikan Universitas Jambi sebagai *world class entrepreneurship university*. Oleh karena itu semua gerak dan langkah semua unit di lingkungan UNJA harus sejalan dan memberikan dukungan untuk tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai bagian institusi UNJA yang mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, unggul, dan relevan bagi kebutuhan masyarakat. Selain itu, LPPM UNJA harus mampu mendorong peningkatan publikasi ilmiah di dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta meningkatkan perolehan HKI. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, LPPM UNJA harus melaksanakan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk mendorong terciptanya inovasi dan alih teknologi yang berdampak pada peningkatan jiwa kewirausahaan masyarakat.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Standar arah, kegiatan penelitian harus mengacu pada Renstra LPPM Universitas Jambi;

2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, inter- nasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Universitas Jambi menuju A World Class Entrepreneurship University, LPPM mempunyai 13 (tiga belas) pusat studi, yaitu: (1) Pusat Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN); (2) Pusat Studi Islam dan Budaya Melayu; (3) Pusat Studi Lingkungan Hidup; (4) Pusat Studi Gender; (5) Pusat Studi Kependudukan dan Kesehatan Masyarakat; (6) Pusat Studi Hukum dan Pembangunan; (7) Pusat Studi Kesehatan Reproduksi; (8) Pusat Studi Perencanaan dan Keuangan Daerah; (9) Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana; (10) Pusat Publikasi Ilmiah; (11) Pusat Hak Kekayaan Intelektuan (HKI); (12) Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi dan (13) Pusat Kajian Halal.

Selain itu juga LPPM UNJA dalam mendukung Visi universitas sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki peran dalam mengembangkan ipteks dan seni harus mampu memunculkan kreativitas dan inovasi berbasis riset yang dilakukan di pusat-pusat unggulan (*centre of excellence*). Merealisasikan agenda inovasi secara terintegrasi sangat dibutuhkan sebagai upaya mengembangkan ekosistem entrepreneurial (*entrepreneurial ecosystems*) yang “nyaman” bagi seluruh anggota civitas akademika oleh karena itu UNJA dalam tahun 2020 telah membentuk Pusat Unggulan Inovasi (PUI) sebagai sarana dalam membangun ekosistem entrepreneurial yaitu PUI REKLA (Reklamasi Lahan), PUI BLAST (Biodiversity and Land-use Transformation Systems), PUI E2-KOLIM, PUI GEMAR (Geowisata Merangin), PUI

WAHYD (Watershed Management and Hydropower), PUI SIFAS (Sustainable Integrated Farming System), PUI BIGME (Bio-Geo Material dan Energi), PUI E-MEDICAL (Etno Medisin dan Nutrasetikal), PUI ICT, PUI PENTAS (Pendidikan Komunitas), PUI Ecomunale dan PUI PEDAS (Pendidikan Dasar). Garis koordinasi, tanggung jawab dan administrasi di bawah Wakil Rektor 4 dan LPPM.

Program LPPM diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals* (MDGs) dan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam rangka melaksanakan program tersebut secara lebih efektif maka LPPM perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang visioner dan dinamis serta sejalan dengan Renstra Universitas Jambi. Renstra ini akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan.

1.2 Dasar Hukum

Rencana Induk PPM 2023– 2028 disusun berlandaskan pada peraturan yang tercakup dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek;
7. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia (Permendiknas) No. 59/2009 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi.
9. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Unja.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2019;
13. Rencana Induk Pengembangan Universitas Jambi Tahun 2010 –2025

14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

1.3 Tujuan Umum PPM

Tujuan program PPM adalah:

- a. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- b. membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

1.4 Luaran Umum

Hasil program PPM wajib disebarluaskan dan diharapkan menghasilkan luaran berupa:

- a. peningkatan kuantitas dan kualitas produk;
- b. peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra;
- c. peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi;
- d. peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum);
- e. jasa, metode, model, sistem, produk/barang;
- f. hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi);
- g. buku ajar.
- h. peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM
- i. peningkatan jumlah mahasiswa yang menjalankan program PPM melalui kegiatan MBKM terekognisi

1.5 Standar PPM

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. **Standar hasil** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. **Standar isi** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. **Standar proses** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat; b) penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. **Standar pelaksana** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat
6. **Standar sarana dan prasarana** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. **Standar pengelolaan** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan

rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat; e) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil *fee* dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat

BAB 2

GAMBARAN UMUM LPPM

2.1 Sejarah Perkembangan

Awalnya lembaga penelitian ini berdiri pada tanggal 15 Agustus 1974 dengan nama Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1982 dan SK Rektor UNJA No. 046 Tahun 1983, berubah nama menjadi Balai Penelitian Universitas Jambi dan sampai awal tahun 1995 memiliki 1 pusat studi, yaitu Pusat Studi Lingkungan Universitas Jambi (PSL–UNJA). Seiring perkembangan kebutuhan, dan dibentuknya beberapa pusat studi, maka pada tanggal 26 Juni 1995 Rektor Universitas Jambi menerbitkan Surat Keputusan No. 85/PT24.H/N/95 tentang perubahan nama Balai Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan diperkuat oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0188/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi. Sebagai salah satu di antara unsur pelaksana akademik, Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Jambi di bidang penelitian dan pengabdian yang berada di bawah Rektor.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKs) menuntut peran besar LPPM UNJA untuk lebih mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan daerah dan nasional. Sebagai lembaga riset yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung lainnya, maka pada masa akan datang diharapkan LPPM UNJA dapat menjadi pelopor utama pencapaian VISI Universitas Jambi.

Berdasarkan VISI tersebut maka orientasi penelitian diorganisasikan secara efektif agar tercipta sinergi Tridarma, yaitu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagai wahana meningkatkan SDM peneliti, penyelenggaraan pendidikan sebagai wahana mengembangkan penelitian akademik dan pengembangan kompetensi dosen, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana menguji dan menerapkan ilmu secara terintegratif, dan penyelenggaraan pengabdian sebagai wahana mengembangkan penelitian kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen,

peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing.

2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

LPPM UNJA bertugas mengkoordinasikan, memantau (monitoring), dan menilai (evaluasi) pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika (peneliti dan perekayasa) serta pusat-pusat studi, serta ikut serta dalam mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Tugas dan fungsi LPPM Universitas Jambi adalah mengkoordinasikan, memantau (monitoring), dan menilai (evaluasi) pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika (peneliti dan perekayasa) serta pusat-pusat, serta ikut serta dalam mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Sementara fungsi LPPM adalah sebagai sebuah institusi yang ditunjuk untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan riset dan pengembangan di lingkungan Universitas Jambi yaitu (1) Melaksanakan penelitian murni, (2) Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Melaksanakan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah, dan (5) Melaksanakan urusan tata usaha lembaga. Adapun tugas LPPM UNJA:

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran Lembaga
2. Melaksanakan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan administrasi kelembagaan.
5. Melaksanakan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Melaksanakan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan / atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKs) menuntut peran besar LPPM UNJA untuk lebih mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan daerah dan nasional. Sebagai lembaga riset yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung lainnya, maka pada masa akan datang diharapkan LPPM UNJA dapat menjadi pelopor utama pencapaian VISI Universitas Jambi. Berdasarkan VISI tersebut maka orientasi penelitian diorganisasikan secara efektif agar tercipta sinergi Tridarma, yaitu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagai wahana meningkatkan SDM peneliti, penyelenggaraan pendidikan sebagai wahana mengembangkan penelitian akademik dan pengembangan kompetensi dosen, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana menguji dan menerapkan ilmu secara terintegratif, dan penyelenggaraan pengabdian sebagai wahana mengembangkan penelitian kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen, peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing.

Untuk berjalannya kegiatan penelitian yang terarah dan sistematis, maka LPPM Universitas Jambi perlu menyusun pedoman pengelolaan penelitian yang diinformasikan ke semua dosen di lingkungan Universitas Jambi. Pedoman pengelolaan ini juga tercantum pada web LPPM dengan alamat lppm.unja.ac.id. termasuk pengumuman kegiatan penelitian, buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk sumber dana PNBPN Universitas Jambi, hibah kompetitif eksternal dan hibah Kerjasama.

Untuk itu seiring semangat otonomi Perguruan Tinggi yaitu otonomi keilmuan yang melekat pada dosen dan pengelolaan keuangan yang melekat pada Lembaga, maka LPPM memiliki Otonomi keilmuan yang merupakan prinsip dasar yang harus dipelihara dan dikembangkan oleh sivitas akademika dengan berpedoman pada kaidah dan etika ilmiah. Penelitian di UNJA diarahkan sebagai proses kerja ilmiah yang sangat tergantung pada karakteristik dan daya ampuh masing-masing disiplin atau bidang ilmu dan dilakukan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.

BAB 3

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM

Sesuai dengan mandat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, maka Pengembangan dan Penerapan Iptek sebagai hasil dari penelitian berkembang dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat. Sejalan dengan kerangka kerja logis untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Jambi, maka Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA dirumuskan sebagai suatu bentuk yang tidak dapat dipisahkan dari Universitas Jambi.

3.1 Visi

Menjadi Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berstandar Internasional yang Berjiwa Kewirausahaan Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan

3.2 Misi

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, kompetitif berstandar internasional yang fokus pada budaya kewirausahaan, multidisiplin dan optimalisasi peran Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/ CoE.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang direkognisi internasional.
- c. Meningkatkan reputasi akademik dosen dan mahasiswa melalui peningkatkan jumlah publikasi bereputasi dan terindeks , perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional,
- d. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan yang relevan dan diaplikasikan ke masyarakat.

3.3 Tujuan

- a. Menghasilkan platform Penelitian dan Pengabdian yang berkualitas berbasis layanan prima
- b. Mengembangkan dan meningkatkan manajemen Lembaga dalam pengelolaan penelitian, pengabdian dan kerjasama nasional/internasional menuju LPPM UNJA yang berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan.

- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan yang diarahkan kepada kebutuhan dunia usaha, industri di bidang agroindustri dan lingkungan serta masyarakat sesuai bidang keahlian/kepakaran dosen.
- d. Mengembangkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindek serta perolehan HKI.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian internasional.
- f. Meningkatkan inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/CoE yang digunakan dalam industri.
- g. Meningkatkan high indeks (H-indeks) dosen dengan program pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional secara intensif.

3.4 Sasaran

- a. tersedianya platform penelitian dan pengabdian yang berkualitas berbasis layanan prima
- b. terimplementasikannya standar ISO 9001:2015 untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen Lembaga dalam pengelolaan penelitian, pengabdian dan kerjasama nasional/internasional menuju LPPM UNJA yang berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan.
- c. tercapainya kualitas dan kuantitas penelitian berbasis kewirausahaan yang diarahkan kepada kebutuhan dunia usaha, industri di bidang agroindustri dan lingkungan serta masyarakat dengan sasaran sebesar 1% dari jumlah PPM.
- d. tercapainya kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindek serta perolehan HKI dengan sasaran sebesar 0,15 dari jumlah seluruh dosen.
- e. Terciptanya pengembangan dan peningkatan kerjasama penelitian internasional sebanyak 1% dari jumlah penelitian.
- f. Tercapainya jumlah inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA) yang digunakan dalam industri sebesar 50% dari jumlah PUI-PT UNJA.
- g. Terciptanya high indeks (H-indeks) dosen dengan program pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional secara intensif sebesar rata-rata 4 indeks.

3.5 Tata Nilai

Renstra LPPM UNJA-SMART merupakan kerangka kerja operasional (platform) untuk mewujudkan Visi UNJA-WCEU. Platform LPPM UNJA-SMART dikemas dalam Tata Nilai R&T UNJA-SMART dengan akronim TIRE (Transformation, Innovation, Reframing, dan Excellences).

- I. **Transformation**, memberikan spirit dalam membangun kapasitas institusi dengan visi yang

jelas, serta mendorong inovasi berorientasi global dan berdampak luas pada masyarakat lokal, regional, dan nasional.

- II. **Innovation**, memberikan suasana akademik dengan ekosistem baru yang produktif dan inovatif, serta mendorong spirit entrepreneurship yang berguna untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan.
- III. **Reframing**, menumbuhkan dan mendorong budaya organisasi (*the way of thinking, the way of learning, the way of working*) dengan cara membangun struktur berpikir yang mereduksi pemikiran negatif sekaligus mengubah cara pandang terhadap kompleksitas permasalahan dalam perspektif global untuk melahirkan norma, metode, dan tata cara kerja yang berkearifan lokal.
- IV. **Excellences**, memberi spirit untuk terus berupaya membangun keunggulan pada semua aspek layanan pendidikan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), serta tanggap terhadap berbagai tantangan.

Mengacu pada TIRE UNJA-SMART, dalam rangka menjalankan misi untuk mencapai tujuan dan merealisasikan visinya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA menetapkan **TIRE-LPPM** dalam kerangka tata nilai universal sebagai berikut:

TRANSFORMATION (T)

Dijalankan secara Independen dan Standar

- a) **Independen**, menerapkan mekanisme ketidakberpihakan dalam proses mereview proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga objektivitas hasil review dapat dipertanggungjawabkan.
- b) **Standar**, menerapkan standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai kerangka manajemen dan seluruh sumber daya penggerak LPPM yang memiliki tolak ukur performa prose

INNOVATION (I)

Dijalankan secara Objektif dan Berdasarkan Kearifan Lokal

- a) **Objektif**, merancang sistem plotting review dengan menjunjung tinggi nilai-nilai objektivitas dalam penilaian kelayakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar tepat sasaran yang dapat direkognisi internasional.
- b) **Kearifan Lokal**, melakukan riset-riset inovatif dengan menghargai dan menjunjung tinggi pranata sosial, budaya dan adat istiadat yang berlaku dalam kehidupan masyarakat setempat yang dapat direkognisi internasional.

REFRAMING (R)

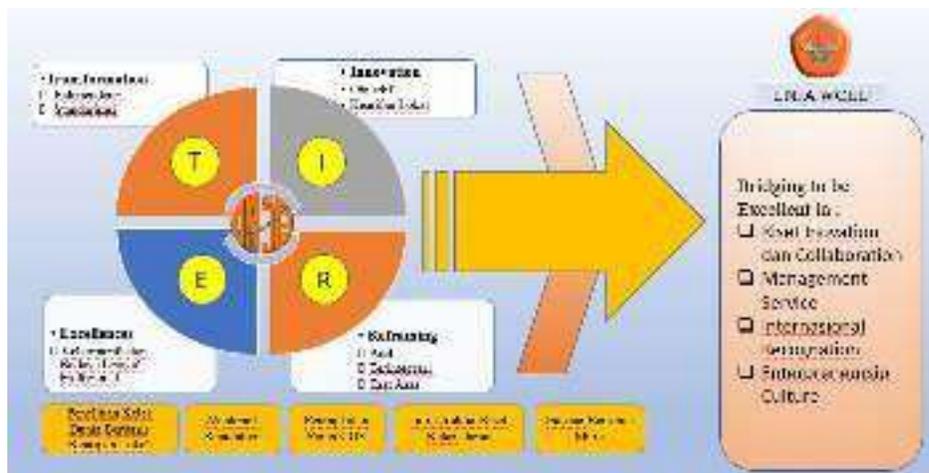
Dijalan atas dasar Keadilan yang Merata, Terintegrasi, dan Taat Azas

- a) **Adil dan Merata**, memberikan kesempatan yang sama kepada semua peneliti dan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tepat sasaran yang dapat direkognisi secara internasional di bidang agroindustri dan lingkungan.
- b) **Integrasi**, memadupadankan dengan semua Pusat baik Pusat Studi maupun Pusat Unggulan Ipteks dalam kontrak kinerja sehingga performa masing-masing pusat dapat terukur.
- c) **Taat Azas**, senantiasa memotivasi semua peneliti dan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa untuk taat azas terhadap aturan, prosedur kerja dan peraturan perundang-undangan yang ada, serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.

EXCELLENCE (E)

Dijalan berdasarkan azas Kebermanfaatan, Budaya Unggul, dan Profesional

- a) **Kebermanfaatan**, seluruh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dirasakan dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat secara terukur.
- b) **Budaya Unggul** berbasis agroindustri dan lingkungan, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di tingkat internasional mengacu kepada upaya-upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dengan memperkuat *center of excellences* (PUI).
- c) **Profesional**, menghargai individu-individu yang memiliki prestasi dalam hibah kompetitif nasional dan internasional dengan memberikan *reward research*.



Gambar 3.1 Tata nilai LPPM UNJA dalam kerangka TIRE UNJA-SMART

BAB 4

POSISI STRATEGIS LPPM

4.1 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Analisis terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk mengetahui posisi LPPM dengan menggunakan Analisis SWOT. Unsur kekuatan dan kelemahan LPPM UNJA, sebagai factor internal telah dirumuskan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1. Kekuatan dan kelemahan tersebut masing-masing akan saling berintegrasi dalam mempengaruhi performa aktual LPPM. LPPM harus dapat mengelola faktor kekuatan dan kelemahan tersebut sehingga pengembangan LPPM dapat tercapai dengan baik.

Tabel 4.1. Unsur kekuatan dan kelemahan LPPM Universitas Jambi

Kode	KEKUATAN
S1	Pengelolaan Sumber Daya Manusia diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP.
S2	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 berjumlah 261 dari 950, atau 27,5%.
S3	Persentase lektor kepala 302 dari 950, atau 31,8%.
S4	Jumlah guru besar 40 dari 950 atau 4,2%
S5	Tersedia sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi (simlppm).
S6	Fasilitas pelatihan dan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi tenaga kependidikan.
S7	Tersedia fasilitas Inkubator Bisanis dan Teknologi (IbT) untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
S8	Tersedia alokasi anggaran penelitian dari PNBPN sebesar 15 %.
S9	Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri semakin meningkat.
S10	Tersedia Pusat publikasi/ UNJA Publisher untuk publikasi karya ilmiah dosen.
	KELEMAHAN
W1	Kualifikasi laboran, analis, dan teknisi belum semua bersertifikasi.
W2	Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang <i>published</i> di jurnal terakreditasi dan internasional belum maksimal.
W3	Kuantitas dan kualitas bukudosen yang diterbitkan dan didistribusikan

W4	secaranasional masih rendah. Jumlah paten komersial rendah.
-----------	--

4.2 Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

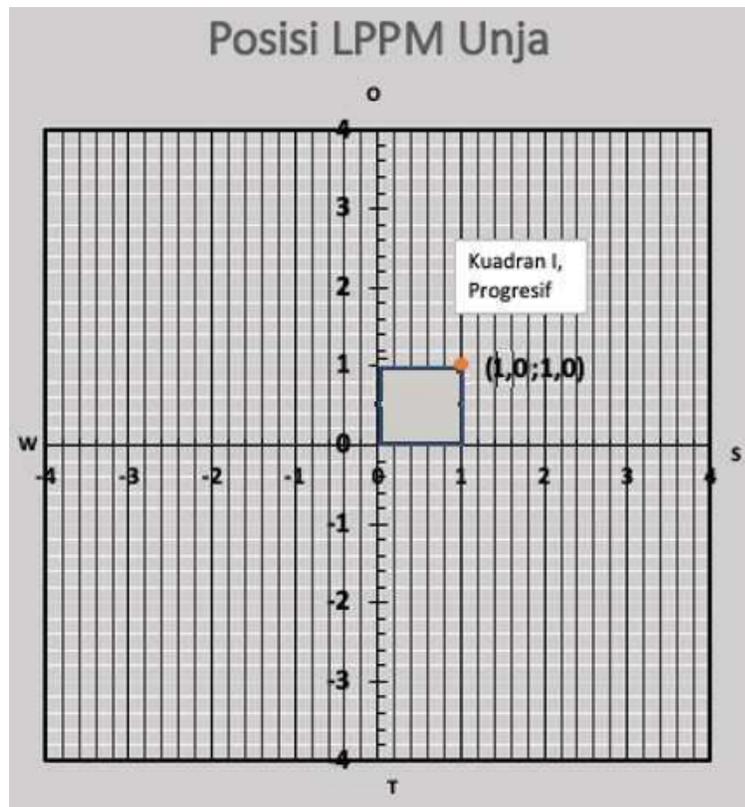
LPPM selain memiliki kekuatan dan kelemahan, juga memiliki banyak peluang yang dapat digunakan untuk pengembangan LPPM ke depannya. Walaupun demikian, LPPM juga harus waspada terhadap beberapa ancaman yang datang dari luar (eksternal). Unsur peluang dan tantangan LPPM UNJA dapat dilihat pada Tabel 8.2

Tabel 4.2 Unsur peluang dan tantangan LPPM Universitas Jambi

KODE	PELUANG
O1	Program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari institusi dalam dan luar negeri.
O2	Program hibah penulisan buku teks tingkat nasional.
O3	Insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
O4	Kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing.
O5	Peningkatan kompetensi dosen melalui joint research.
O6	Kerjasama penerbitan buku karya dosen.
O7	Kebutuhan tenaga ahli peneliti dari pemerintah daerah dan pusat serta perusahaan.
O8	Tersedia kesempatan pemanfaatan hasil- hasil penelitian pada dunia usaha.
O9	Tersedia hibah pendaftaran HKI.
ANCAMAN	
T1	Perekrutan reviewer secara spesifik untuk bidang agroindustry dan lingkungan
T2	Belum ada join research multiyears yang baru
T3	Tuntutan output dan ketepatan waktu penelitian dan pengabdian yang semakin ketat.
T4	Jumlah penerima hibah penelitian kolaboratif internasional masih sedikit

4.3 Analisis Posisi Strategis Berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT, LPPM UNJA terletak pada posisi kuadran pertama dalam koordinat Cartesius (**Gambar 4.1**), yang berarti bahwa LPPM UNJA dapat menerapkan strategi agresif dalam pengembangannya ke depan



Gambar 4.1. Analisis posisi strategis LPPM

4.4 Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Dengan diketahuinya faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh LPPM, maka LPPM sudah merencanakan berbagai strategi agar pengembangan LPPM ke depannya dapat tercapai dengan baik, seperti disajikan pada Tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.3 Strategi S x O dan S x T berdasarkan Analisis SWOT

Strategi (S X O)
<p>S2,3,4 Meningkatkan O1,2,3 kemampuan dosen kualifikasi S3 untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakatserta menulis jurnal inetrnasional sebagai upaya percepatan guru besar</p> <p>S6,7 Meningkatkan Kerjasama O4,5,7 dengan PT asing</p> <p>S1,4,5, Meningkatkan kinerja 10,11 dosen dan mahasiswa untukO1,7 merangsang penelitian dan publikasi</p> <p>S7,8,9 Meningkatkan mutuO3,4,6 hasil penelitian dosen dengan insentif dari lembaga, kementerian dan/atau joint research</p> <p>S10 Menyelenggarakan O8,9 pelatihan drafting paten Mengikutsertakan hasil-S9 hasil penelitian dalamO8 pameran industri danperdagangan</p>
Strategi (S X T)
<p>S7,8 Meningkatkan fasilitas T1,2 dosen untuk penelitian dan karya ilmiah untuk publikasi artikel</p> <p>S7,8 Mendorong jurnal yangT1,2 terdapat di Unja untuk terakreditasi</p> <p>Menyelenggarakan S1 pelatihan pembuatan T4 laporan keuangan berbasis output</p>

Tabel 4.4 Strategi W x O dan W x T berdasarkan Analisis SWOT

Strategi (W x O)
<p>W1, Meningkatkan kapasitas dari O2 menambah laboran, analis, dan teknisi</p> <p>W2,3Melakukan kerjasamaO4,5 penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan PT asing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan di jurnal terakreditasi dan reputasi internasional</p> <p>W3 Melakukan kerja sama danO6 melakukan stimulus untuk penerbitan buku dosen</p>
Strategi (W X T)
<p>W2,3 Meningkatkan T2 stimulus finansial dan nonfinansial bagi penerbitan buku dan publikasi ilmiah</p>

BAB 5

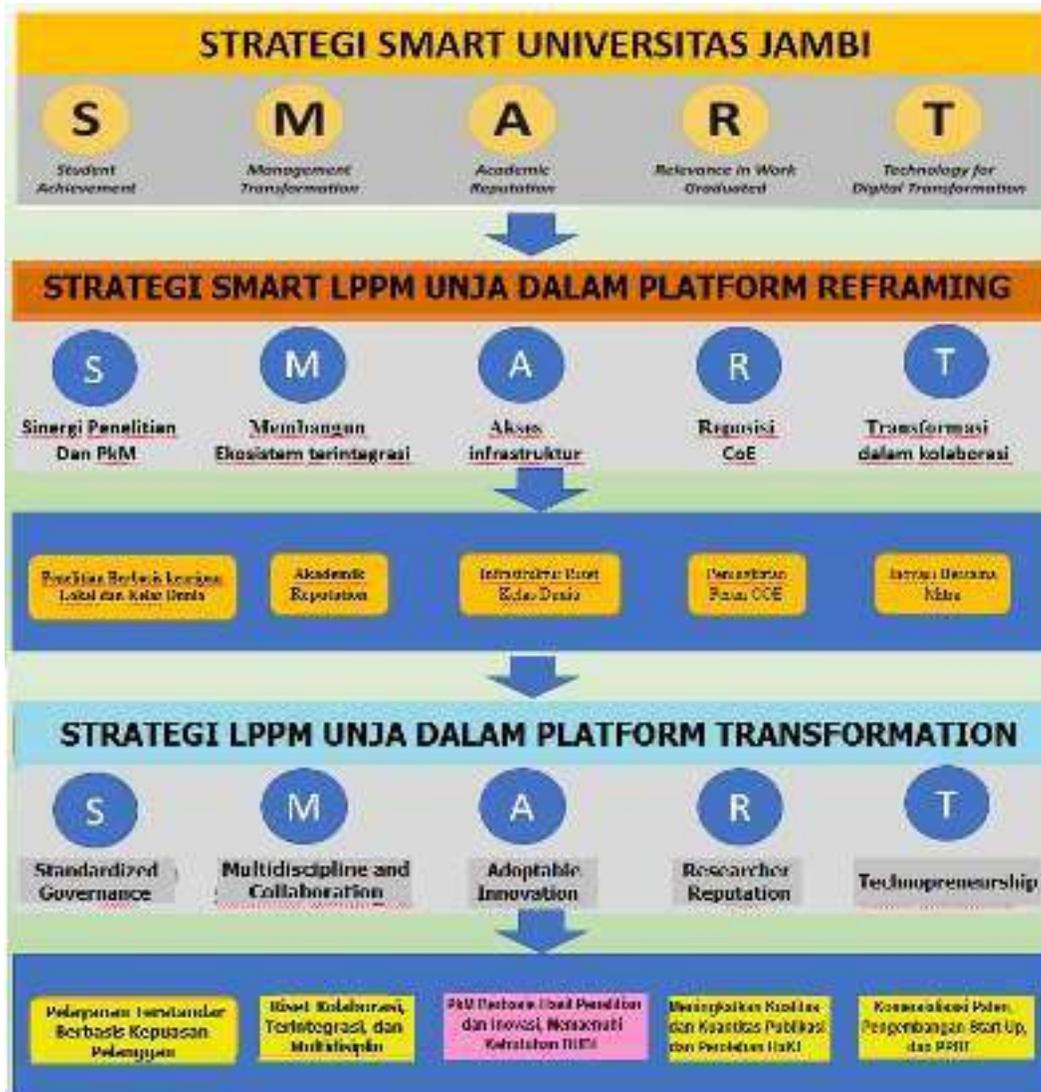
ARAH PENGEMBANGAN *REFRAMING* DAN *TRANSFORMATION* LPPM

Pengembangan reframing dan transformasi UNJA yang dikemas dalam tiga perspektif, yaitu (1) perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk pengelolaan sumberdaya yang menjadi faktor bagi upaya pencapaian target UNJA WCEU, (2) perspektif bisnis internal untuk penyelenggaraan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan produktif, dan (3) perspektif pemangku kepentingan untuk mencapai luaran yang bereputasi global. Ketiga perspektif arah pengembangan UNJA dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Arah Pengembangan Universitas Jambi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Rektor menurunkan strategi Smart UNJA ke dalam platform LPPM sebagai berikut;



Gamba 5.2 Strategi SMART LPPM Universitas Jambi

Selanjutnya berdasarkan arah transformasi dan reframing Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi, maka LPPM UNJA merumuskan arah pengembangan kelembagaan dan strategi guna mengakselerasi pencapaian visi universitas sebagai *a world class entrepreneurship university* berbasis agroindustri dan lingkungan.



Gambar 5.3 Roadmap capaian LPPM UNJA

1. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2012-2015) dengan cara merumuskan arah kebijakan, capaian kinerja dan pedoman kerja Lembaga. Program prioritas difokuskan kepada peningkatan kapasitas institusi dan kapasitas penelitian. Pada tahap ini sasarannya antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas Jambi, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar.
2. Mengembangkan Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2016-2020) dengan cara standarisasi kinerja organisasi, penguatan jejaring dan evaluasi capaian. Fokus utama kegiatan pada dengan tema Penguatan Tata Kelola penelitian menuju penelitian yang berdaya saing. Pada tahap ini targetnya antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan paten dan aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional, seminar nasional, publikasi, paten, dan buku ajar
3. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2021-2025) dengan cara Implementasi dan pengawasan standar mutu penelitian dan Implementasi dan pengawasan standar mutu PKM. Target pada tahap ini antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya lokal untuk daya saing global dan kebutuhan industri, meningkatkan kolaborasi riset dengan PT lain skala nasional dan international, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan generating income, dan sustainability income generating, seminar, publikasi nasional dan internasional, HKI, dan buku

bernasis agroindustry dan lingkungan.

Arah pengembangan kelembagaan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal selanjutnya dirumuskan dalam bentuk strategi dan IKU serta tahun pencapaiannya seperti pada tabel berikut.

No	Strategi	IKU	Tahun Realisasi
	SXO		
1.	Meningkatkan kemampuan dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat serta menulis jurnal internasional sebagai upaya percepatan rekognisi internasional	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2027
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
2.	Meningkatkan kerja-sama dengan PT asing dalam kolaborasi riset berbasis agroindustry dan lingkungan	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasiona&internasional)	2024
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2027
3.	Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan penelitian dan publikasi	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
4.	Meningkatkan mutu hasil penelitian dosen dengan insentif dari lembaga, kementerian dan/atau joint research	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasiona&internasional)	2027
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2027

5.	Menyelenggarakan pelatihan drafting paten melalui sentra HKI UNJA. Mengikutsertakan hasil-hasil penelitian dalam pameran industri dan perdagangan melalui IBT UNJA.	Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan & kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah	2024
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2027
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2025
WXO		IKU	Tahun realisasi
1.	Meningkatkan kapasitas dari menambah laboran, analis, dan teknisi	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2027
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2027
2.	Melakukan kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan PT asing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan di jurnal terakreditasi dan reputasi internasional	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2026
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2026
3.	Melakukan kerja sama dan melakukan stimulus untuk penerbitan buku dosen	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang	2025

		berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2027
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2025
	SXT	IKU	Tahun Realisasi
1.	Meningkatkan fasilitasi dosen untuk penelitian dan karya ilmiah untuk publikasi artikel	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2027
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2027
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2025
2.	Mendorong jurnal yang terdapat di Unja untuk terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis output	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2026
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2026
	WXT	IKU	Tahun Realisasi

1.	Meningkatkan T2 stimulus finansial dan nonfinansial bagi penerbitan buku dan publikasi ilmiah	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2064
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2026

BAB 6

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1 Uraian Umum Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mencapai standar pengabdian kepada masyarakat LPPM UNJA mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma tersebut. Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk itu telah disusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPPPM) Universitas Jambi dan menjadi basis dalam kegiatan PPM di Universitas Jambi. Pengelolaan PPM di Universitas Jambi diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi.
2. Meningkatkan daya saing Universitas Jambi di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan produk inovasi teknologi hasil penelitian dosen/peneliti yang dapat dimanfaatkan bagi dunia usaha, industri dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PPM yang menjadi bagian dari proses MBKM terekognisi.

6.2 Perencanaan Kegiatan PPM.

Dalam setiap kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh dosen/mahasiswa/unit kerja harus melalui beberapa tahapan perencanaan yang diantaranya adalah:

1. Fakultas/Pascasarjana wajib memiliki peta jalan, payung penelitian serta tema dan sub tema PPM dengan memperhatikan Rencana Induk PPM Universitas Jambi dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). PPM mengacu kepada peta jalan, payung penelitian dan Rencana Induk PPM tersebut.
2. Pascasarjana harus mengintegrasikan kegiatan PPM dengan Pendidikan yang ada di Pascasarjana.

3. Fakultas merumuskan PPM yang relevan dan mendukung renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPM.
4. Kegiatan PPM wajib mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
5. Kegiatan PPM wajib mendukung ketercapaian visi dan misi Universitas Jambi. Dukungan kegiatan harus dinyatakan secara jelas di dalam proposal PPM serta dijadikan salah satu poin penilaian.

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi untuk dosen di Universitas Jambi bersumber dari dana pusat, Kerjasama dan dana PNBP Universitas Jambi, dimana pengelolaannya berada di LPPM Universitas Jambi. Skema-skema PPM diklasifikasikan dengan tujuan memberikan fasilitas para dosen/pengabdian untuk berpartisipasi dalam mencapai visi dan misi Universitas Jambi khususnya partisipasi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi dosen/mahasiswa di lingkungan Universitas Jambi, maka skema PPM diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pengabdian pada Masyarakat (PPM)
2. Pengabdian penerapan IPTEK (PPMPI).
3. Pengabdian pada Masyarakat Penugasan.
4. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan: Pengembangan Usaha Kampus (PUK)
5. Pengabdian pada Masyarakat Pengembangan Usaha Produk Inovasi
6. Pengabdian pada Masyarakat Kerjasama Internasional

Selaras dengan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Universitas Jambi mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, integrasi dengan MBKM dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Iptek bagi Masyarakat yang menjadi pedoman PPM di Universitas Jambi.

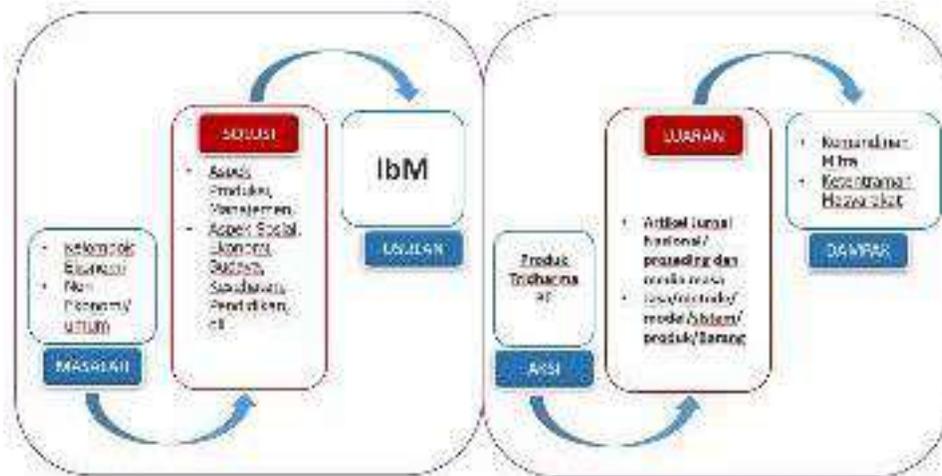
Khalayak sasaran program PPM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Jika bermitra dengan masyarakat produktif secara ekonomi, diperlukan dua pengusaha mikro dengan komoditas sejenis atau yang saling menunjang satu sama lain (misalnya pemasok bahan baku dan produsen yang memanfaatkan bahan baku tersebut menjadi

produk), namun kedua mitra tersebut harus mendapatkan sentuhan kegiatan iptek sesuai kebutuhannya. Mitra kelompok perajin, nelayan, petani, peternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis, jumlah yang diperlukan dalam program PPM cukup dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.

Jika mitra program adalah masyarakat yang belum produktif namun berhasrat kuat menjadi wirausahawan, maka diperlukan adanya dua kelompok mitra yang masing-masingnya minimal terdiri atas tiga orang per kelompok. Komoditas mitra diupayakan sejenis atau satu sama lainnya saling menunjang dengan mempertimbangkan bahan baku, spirit wirausaha, sarana, SDM, pasar dan lain-lain yang relevan.

Untuk masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi seperti sekolah (jumlah mitranya minimum dua sekolah), kelompok karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, diperlukan minimum tiga kader maksimum per kelompok. Dalam beberapa kasus mungkin diperlukan mitra dalam wujud dua RT, dua dusun atau dua desa, dua Puskesmas/Posyandu, dua Polsek, dua Kantor Camat, kantor Desa atau Kelurahan dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PPM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, dan tetap melaksanakan minimal dua bidang kegiatan. Alur proses penyusunan proposal PPM dan pelaksanaan kegiatan PPM di lapangan disajikan pada Gambar 6.1.



Gambar 6.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program PPM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2023 telah menetapkan penguatan sinergi antara pendidikan, penelitian dan PPM. Sinergi pendidikan pada PPM dilakukan melalui MBKM mahasiswa yang terekognisi. Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat Era MBKM telah ditetapkan DRPM yaitu:

1. Green Economy (Sustainability, perubahan iklim, energi, dll)
2. Blue Economy (Maritim, kelautan, perikanan, dll)
3. Pariwisata (Mendorong kebangkitan sektor pariwisata)
4. Teknologi dan Alat Kesehatan (Penanganan Covid dan mendorong kemandirian bangsa)
5. Teknologi Digital (Pemanfaatan teknologi dan informasi digital)

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, b. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kondisi setempat, c. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat, d. Memberikan solusi berbasis pada analisis situasi sesuai kebutuhan, tantangan atau persoalan yang ada di masyarakat, e. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata ekonomi, politik, sosial dan budaya dan f. Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender, inklusi sosial dan kelestarian sumber daya alam (SDA).

6.3 Peta jalan (roadmap) PPM Universitas Jambi

Pada Universitas Jambi, setiap skema pengabdian yang dipilih oleh setiap dosen haruslah termasuk dalam salah satu bidang dari bidang-bidang prioritas yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jambi, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dan juga Renstra serta RIP LPPM Universitas Jambi. Menimbang luasnya kompetensi dosen dan beragamnya hasil riset unggulan Universitas Jambi, maka menjadi penting untuk memfokuskan topik PPM sehingga memungkinkan untuk dilakukan semua dosen dan bidang ilmu. Berdasarkan hal tersebut dan untuk memudahkan pengintegrasian PPM maka disusun peta jalan yang lebih implementif. Prioritas kegiatan PPM UNJA menuju Desa Mandiri melalui program Desa Laboratorium Terpadu (DLT). Adapun bidang prioritas untuk Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Agroindustri dan Lingkungan yang meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi, Hukum, Seni Budaya dan Kependidikan.
2. Bidang Pertanian dan Peternakan.
3. Bidang Lingkungan Hidup dan Kebencanaan.
4. Bidang Pariwisata.

5. Bidang Teknologi Digital.
6. Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran.
7. Bidang Sains dan Teknologi.

Dalam Rangka memastikan arah pengembangan PPM selaras dengan pencapaian visi universitas maka disusun perencanaan jangka pendek dan menengah untuk lima tahun ke depan (2023-2027) dalam rangkaian pencapaian sebagai berikut:

Table 6.1 . Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2023-2027

Bidang PPM	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
Ekonomi, Hukum , Seni Budaya dan Kependidikan.	Pemberdayaan masyarakat/mitra/UMKM untuk peningkatan IPM				
				Pemanfaatan hasil riset unggulan bidang ekonomi, hukum, seni, budaya dan pendidikan pada masyarakat/mitra	
				Pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis entrepreneurship	
Pertanian dan peternakan	Pemanfaatan hasil teknologi berbasis agroindustri pada masyarakat/mitra				
	Pendampingan masyarakat/mitra dalam pemanfaatan teknologi berbasis agroindustry				
				Pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis agroindustry	
Lingkungan dan kebencanaan	Pendampingan masyarakat/mitra terhadap lingkungan dan perubahan iklim				
			Penerapan dan pendampingan masyarakat terhadap ecoeducation dan ecoliteracy		
			Pengembangan model PPM lingkungan dan penanggulangan kebencanaan		
Pariwisata	Pendampingan pariwisata candi muaro jambi, desa wisata dan wisata unggulan				
			Pengembangan pariwisata berbasis digital, ecowisata dan entrepreneurship		
Teknologi digital	Pemanfaatan teknologi digital pada masyarakat/ mitra/UMKM				
				Pengembangan teknologi digital pada industri/mitra	
Kesehatan masyarakat dan kedokteran	Pendampingan dan penerapan iptek Kesehatan dasar, Kesehatan masyarakat dan obat herbal.				
Sains dan teknologi	Penerapan teknologi sains pada masyarakat/mitra berbasis entrepreneurship, agroindustri dan lingkungan.				

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat disusun secara berjenjang yang terdiri dari peta jalan individual, peta jalan fakultas/pascasarjana dan peta jalan universitas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Peta Jalan (Road Map) PPM Individual.

Peta jalan PPM individual (personal) merupakan pondasi bagi peta jalan fakultas/Jurusan/Program Studi dan peta jalan universitas. Peta jalan PPM individual merupakan koridor dosen dalam membangun karir akademik yang terintegrasi dari pendidikan, penelitian dan PPM. Peta jalan individual merupakan representasi spesifikasi keilmuan yang disusun oleh individu bersama program studi/laboratorium/Jurusan dengan dibimbing oleh (minimal) seorang Guru Besar. Output utama dari peta jalan individual adalah kompetensi PPM yang didasarkan bidang ilmunya. Peta jalan individual bukan hanya sekuensial dan timbal balik dengan pendidikan, pembelajaran dan riset-riset yang dikembangkannya, tetapi juga konsisten dalam kegiatan, lokasi dan subjek yang diberdayakannya. Konsistensi yang dimaksud tentu bukan untuk selamanya, tetapi didasarkan atas perkembangan keberdayaan dan kemandirian masyarakat yang diberdayakan, sehingga ketika kemandirian masyarakat yang diberdayakan tercapai (minimal dalam 5 tahun), maka PPM individual dapat mengembangkan PPM yang sama (mereflikasi) atau PPM yang lainnya yang sesuai dengan bidang keahliannya di lokasi dan sasaran lain yang sudah direncanakan.

Selain konsisten dalam kegiatan, lokasi dan masyarakat, juga diperlukan konsistensi dalam keilmuan sumber daya manusia terkait yang dilibatkannya dalam setiap kegiatan yang tersusun dalam peta jalan berikutnya. Jika peta jalan tersusun dengan baik, maka akan sangat menunjang kompetensi dan karier dosen, akuntabilitas institusi dan kemandirian masyarakat yang diberdayakan. Secara praktis, dengan road map yang konsisten dan berkesinambungan, PPM akan menjadi dinamis, sehingga benar-benar berkembang menuju ke arah kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

2. Peta Jalan (Road Map) PPM Fakultas/ Pascasarjana/Jurusan/Program Studi.

Peta jalan Fakultas/Pascasarjana/Jurusan/Program Studi merupakan payung bagi PPM individual. Peta jalan PPM Fakultas/Pascasarjana merupakan wujud aksiologi dari payung penelitian Fakultas/Pascasarjana, yakni aplikasi inovasi-inovasi yang dihasilkan dari payung penelitian yang menjadi target Fakultas/Pascasarjana dalam 5- 20 tahun yang akan datang. Peta jalan PPM Fakultas/Pascasarjana merupakan representasi keilmuan interdisiplin yang menjadi penciri setiap

Fakultas/Pascasarjana. Secara praktis, peta jalan PPM Fakultas/Pascasarjana merupakan bentuk integrasi PPM individual dosen-dosen dalam satu Fakultas/Pascasarjana. Kegiatan PPM yang dipetakan merupakan integrasi dari satu bidang ilmu yang saling melengkapi. integrasi serupa dapat diterapkan antar fakultas-fakultas yang ada di Universitas Jambi.

Peta jalan PPM Fakultas/Pascasarjana diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antar dosen dalam satu fakultas. Secara teknis, peta jalan PPM Fakultas juga dapat bersifat saling melengkapi, sehingga tidak ada pemaksaan kegiatan PPM oleh dosen yang bukan bidang dan ahlinya. Penting untuk ditegaskan bahwa rujukan peta jalan PPM fakultas/pascasarjana adalah peta jalan riset dan inovasi besar yang ditargetkan atau dihasilkan oleh Fakultas/Pascasarjana dalam bentuk payung riset dan payung PPM. Dimana peta jalan tersebut tertuang dalam Rencana Induk Penelitian dan PPM Fakultas/Pascasarjana.

3. Peta Jalan (Road Map) PPM Universitas dan PPM Antar Universitas.

Peta jalan universitas dan antar universitas merupakan payung riset dan PPM yang bersifat mengintegrasikan berbagai kelompok keilmuan di Universitas Jambi serta mengintegrasikan rumpun keilmuan dan atau bidang ilmu yang tidak dikembangkan di UNJA, tetapi berada di universitas lain. Peta jalan yang mewadahi PPM yang bersifat multidisiplin, seperti PPM yang melibatkan rumpun agroteknologi dengan kesehatan, humaniora, teknik dan MIPA, atau yang mengintegrasikan PPM agroteknologi dengan kedokteran, dengan seni, teknik dan sebagainya. Secara praktis, peta jalan PPM multidisiplin adaptif dengan level program PPM yang didesain oleh kemendikburistek, terutama untuk pengembangan wilayah dan kerja sama antar universitas dalam pelaksanaan PPM. Secara proses, peta jalan PPM multidisiplin merupakan lanjutan dari peta jalan PPM individual dan PPM Fakultas/Pascasarjana, sekaligus lanjutan dari peta jalan riset unggul individual, riset unggulan Fakultas/Pascasarjana dan riset unggulan Universitas. Peta jalan PPM multidisiplin didesain dalam membangun masyarakat dan wilayah PPM yang beridentitas lokal tetapi berwarna inovasi UNJA.

Table 6.2. Kaitan Bidang Fokus Penelitian dan Bidang PPM

Bidang Fokus penelitian	Bidang PPM	Sub tema	Sumber Dana	Luaran
1. Pangan dan pertanian 2. Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan 3. Kesehatan dan Obat 4. Teknologi Informasi dan Transportasi 5. Ketahanan dan Keamanan 6. Sosialhumaniora, seni, Budaya dan Pendidikan	Ekonomi, Hukum, Seni Budaya dan Kependidikan.	1. Manajemen dan Kewirausahaan 2. Daya Saing dan Kinerja Keuangan Daerah	Kemendikbu bristek, Kerjasama, PNBP, Peme rintah Daerah	1. Terbantuknya Desa Laboratorium Terpadu Universitas Jambi 2. Terbentuknya Desa Wisata Universitas Jambi. 3. Peremberdayaan masyarakat menuju Desa Digital. 4. literasi social dan peningkatan Pendidikan. 5. Pemanfaatan TTG pada Usaha Produktif dan komersial. 6. Peningkatan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat.
	Pertanian dan Peternakan	3. Perdagangan Internasional 4. Kinerja Bisnis 5. Sistem Akuntansi dan Tata Kelola		
	Bidang Lingkungan Hidup dan Kebencanaan.	6. <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Good Public Governance</i> 7. Ekonomi Kreatif dan jasa 8. Koservasi Sumber daya Hutan		
	Bidang Pariwisata	9. Teknologi Hasil Hutan 10. Manajemen Hutan 11. Argoekoteknologi		
	Bidang Teknologi Digital	12. Sosial Ekonomi 13. Teknologi Hasil Pertanian 14. Teknik Industri Pertanian		
	Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran	15. Pertanian 16. Layanan Kesehatan Masyarakat 17. Teknologi Kesehatan 18. Kesehatan Masyarakat 19. Olahraga Pendidikan 20. Olahraga Rekreasi 21. Olahraga Prestasi 22. Olahraga Kesehatan 23. Olahraga Adaptif 24. Peternakan 25. Perikanan 26. Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Lulusan 27. Teknik 28. Budaya Hukum 29. Reformasi Politik dan Hukum Bidang Sumber daya Alam 30. Pengembangan Manajemen		
Bidang Sains dan Teknologi				

		<p>Pemerintah serta Pemberdayaan Kelembagaan dan SDM</p> <ul style="list-style-type: none">31. Pemerintah Daerah32. Pelestarian dan Perlindungan Seni dan Budaya Lokal33. Kesehatan Komunitas34. Pengembangan Model/alat test Pendidikan dan Prilaku35. Penyakit Infeksi Tropis dan menular36. Silvikultur		
--	--	---	--	--

BAB 7

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

7.1 Program Strategis.

Penetapan arah pengembangan LPPM Unja didasarkan pada capaian kinerja dan analisis SWOT serta transformasi dan reframing lembaga ini berdasarkan platform UNJA SMART dan LPPM SMART. LPPM berusaha merencanakan kegiatan untuk mengoptimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan dan hambatan, serta merespons peluang pada capaian tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan mutu dan pengembangan penelitian menjadi bagian yang penting bagi LPPM Unja. Begitu juga dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, harus ditingkatkan.

Dalam Rencana Induk PPM ini, LPPM UNJA menetapkan arah pengembangan untuk melestarikan budaya PPM yang dinamis yang terus memberikan hasil yang berkualitas. Selama lima tahun ke depan LPPM akan terus memperluas profil dan kapasitas PPM di bidang-bidang prioritas sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Induk PPM dan Roadmap Penelitian Universitas Jambi. PPM yang akan dikelola oleh LPPM kelak berupa PPM unggul berkualitas yang memiliki dampak penting bagi pengembangan daerah Jambi dan dengan melibatkan komunitas yang lebih luas.

Pilar-pilar yang mendukung strategi ini meliputi peningkatan kapasitas dosen, peningkatan kapasitas Pusat Unggulan Iptek (PUI) untuk mengembangkan PPM berdasarkan penelitian inovatif, dan menggalakkan program PPM berdasarkan penelitian unggulan UNJA yang kompetitif. Di sisi lain, LPPM UNJA akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pelaksanaan PPM kolaboratif dan interdisipliner yang dapat memberikan kontribusi berarti bagi komunitas internasional.

Kolaborasi LPPM dengan industri dan komunitas yang lebih luas diyakini akan meningkatkan kemampuan kerja para dosen dan sekaligus reputasi LPPM UNJA. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat membangun dan meningkatkan budaya mengabdikan yang berdampak pada peningkatan kualitas dan reputasi LPPM UNJA hingga dapat mencapai kluster Mandiri dari kluster Utama saat ini. Terkait dengan hal tersebut, maka program prioritas pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:

1. Pembinaan dan pengembangan center of excellence/PUI bagi pelaksanaan PPM yang inovatif secara interdisipliner
2. Peningkatan kapasitas dosen pengabdian untuk mencapai pengakuan internasional
3. Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di bidang

pengabdian kepada masyarakat

4. Pengembangan kegiatan PPM yang melibatkan komunitas yang lebih luas dan yang memiliki dampak penting dan luas di tingkat lokal, nasional dan internasional

7.2 Indikator Kinerja

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Target capaian				
		2023	2024	2025	2026	2027
1.	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	46	48	50	52	54
2.	Jumlah publikasi di prosiding nasional minimal satu per Prodi	15	17	19	21	23
3.	Jumlah tulisan di media massa nasional	112	114	116	117	119
4.	Jumlah tulisan di media massa internasional	1	1	2	2	3
5.	Jumlah desa yang mendapatkan manfaat dari program PkM	10	12	14	16	18
6.	Jumlah HaKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, desain, teknologi tepat guna, dll)	5	7	8	9	10
7.	Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi	15	17	19	21	23

	kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah					
8.	Adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	15	17	19	21	23
9.	Prosentase judul PkM yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	24%	26%	28%	30%	32%

7.3 Indikator Kinerja Kegiatan PPM

Pengendalian PPM dilakukan melalui indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional, dapat dilihat pada Tabel 7.2.

Tabel 7. 2. Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian (N)
1	Publikasi ilmiah	Artikel di Jurnal Nasional	
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	
		Artikel di Jurnal Internasional	
		Artikel di Prosing ber ISBN	
		Tulisan/berita di media masa internasional	
		Tulisan/berita di media masa nasional/ <i>repository</i>	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	
3	(Keynote) dalam temu ilmiah	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian (N)
4	Video	Video Kegiatan (3-5 Menit) di serahkan ke LPPM untuk diunggah ke You tube LPPM. Tim mengunggah Link video di SIMLPPM	
5	Visiting Lecturer	Internasional	
6	HKI, Produk, dan hasil Kegiatan Pengabdian	Paten	
		Paten Sederhana	
		Perlindungan Varietas	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Desain Tata Letak	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
Unit usaha berbadan			
7	Teknologi Tepat Guna		
8	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa		
9	Buku	Buku ber ISBN	
10	Mitra	Mitra yang non produktif	
		Mitra yang produktif	
		Mitra CSR/pemda/industri	
		Mitra produksinya	
		Mitra yang kualitas produknya meningkat	
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran	
		Mitra yang Menghasilkan	
		Mitra yang omsetnya	
		Mitra yang tenaga kerjanya meningkat	
		Mitra yang kemampuan Manajemennya	
11	Jumlah mahasiswa yang terlibat*		

* Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PPM (minimal 5 Orang).

N = Tahun sekarang

BAB 8

PENUTUP

Dokumen Rencana Induk PPM Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan PPM di Universitas Jambi. Oleh karena itu, peran penting sumber daya manusia dan kesiapan organisasi harus terus ditingkatkan demi implementasi penelitian berdasarkan Rencana Induk PPM Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi periode 2023 – 2027. Dengan adanya Rencana Induk PPM ini, maka pencapaian keberhasilan kegiatan PPM dapat terukur dengan baik. Demikian pula arah dan pengembangan PPM selalu diupayakan untuk memberikan penilaian demi kemajuan, sehingga diharapkan riset unggulan sebagaimana dimaksudkan dalam RIPPMM ini menjadi solusi pemecahan masalah bagi masyarakat, bangsa, dan dunia global.

Penyempurnaan Rencana Induk PPM ini setelah periode 2023 – 2028 diharapkan sesuai dengan perkembangan jaman, yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan RIPPMM periode berikutnya, sehingga dapat menjamin pencapaian output dan outcome penelitian di Universitas Jambi, dan berdayaguna bagi peneliti, stakeholder, lembaga pemerintah dan swasta. Tentunya orientasi penelitian adalah pencapaian luaran penelitian demi peningkatan mutu penelitian Universitas Jambi, serta bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan perekonomian bangsa.

Ucapan terima kasih kepada tim yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam berupaya merampungkan dokumen RIPPMM sebagai pedoman dan arah pelaksanaan kegiatan penelitian demi pengembangan dan kemajuan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi unggul dalam IPTEKS sebagai komponen penting pembangunan nasional.